

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara umum pelaksanaan kebijakan kartu tani di Kabupaten Pemalang. Dalam penelitian ini secara khusus menyoroti kepentingan aktor dalam pelaksanaan kebijakan tersebut di Kabupaten Pemalang, hingga berkaitan dengan pihak yang diuntungkan maupun dirugikan atas pelaksanaan kebijakan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Sehingga, data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan langsung berdasarkan pengalaman informan terhadap pelaksanaan kebijakan kartu tani di Kabupaten Pemalang. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa terdapat kepentingan aktor yang turut terlibat dalam pelaksanaan kebijakan kartu tani di Kabupaten Pemalang. Dalam hal ini, aktor kebijakan yang terlibat mencakup para perumus kebijakan atau politisi, serta pelaksana kebijakan seperti pemerintah daerah Kabupaten/Kota, birokrasi hingga masyarakat. Aktor dalam hal ini politisi, menggunakan kebijakan kartu tani sebagai alat kewenangannya untuk mendapatkan dukungan suara dari golongan petani ketika ajang Pemilihan Umum. Ketika kebijakan kartu tani diimplementasikan di Kabupaten Pemalang, pada kenyataannya tidak sesuai dengan gagasan yang dijanjikan oleh aktor tersebut. Sehingga dalam penelitian ini juga menjelaskan tentang pihak-pihak kebijakan, baik yang diuntungkan maupun dirugikan atas pelaksanaan kebijakan kartu tani.

Kata Kunci: Kartu Tani. Kepentingan Aktor. Aktor Pemangku Kebijakan. Kabupaten Pemalang.

Abstract

This article aims to describe in general the implementation of the farmer card policy in Pemalang Regency. In this study, it specifically highlights the interests of actors in the implementation of the policy in Pemalang Regency, so that it is related to the parties who benefit and lose from the implementation of the policy. The method used in this research is a qualitative research method through a phenomenological approach. Thus, the data obtained in this study came from direct observation based on the informant's experience of the implementation of the farmer card policy in Pemalang Regency. The results obtained in this study show that there are actor interests involved in the implementation of the farmer card policy in Pemalang Regency. In this case, the policy actors involved include policy formulators or politicians, as well as policy implementers such as the Regency / City local government, bureaucracy to the community. Actors, in this case politicians, use the farmer card policy as a tool of their authority to gain vote support from the farmer group during the General Election. When the farmer card policy was implemented in Pemalang Regency, in reality it did not match the ideas promised by the actor. So that this research also explains the policy parties, both those who benefit and are disadvantaged by the implementation of the farmer card policy.

Keywords: *Farmer Card. Actor Interests. Policy Stakeholder Actors. Pemalang Regency.*

